

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Pada Perusahaan Asuransi yang sudah Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2022)

**SKRIPSI**



**ANGGELA WAHYUNI**  
**2010011311115**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat*  
*Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*  
*Ekonomi*

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**PADANG**  
**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN**  
**PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA**  
**PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI**  
**BURSA EFEK TAHUN 2018-2022**

Oleh:

Nama : Anggela Wahyuni

Npm : 2010011311115

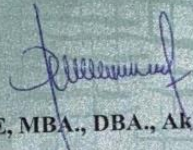
Tim Penguji

Ketua



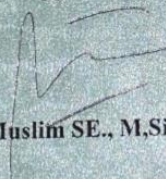
(Siti Rahmi SE., M.Acc., Ak, CA)

Sekretaris



(Zaitul SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA)

Anggota



(Resti Yulistia Muslim SE., M.Si., Ak, CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 23 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)



**JUDUL SKRIPSI**  
**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK TAHUN 2018-2022**

Oleh:

Nama : Anggela Wahyuni

Npm : 2010011311115

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji  
Pada tanggal 23 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Siti Rahmi SE., M.Acc., Ak, CA)



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan menjadi salah satu syarat guna memperoleh kelulusan di Program Studi Akuntansi fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan hambatan, terutama sekali keterbatasan wawasan dan kemampuan penulis. Penulis juga mendapat banyak masukan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kepada dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, yaitu Ibu saya yang bernama Derhana dan Ayah saya yang bernama Ipon Wahyuni. Terima kasih telah memberikan kepercayaan sepenuhnya serta terima kasih atas pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, dukungan dan nasihatnya. Kedua nama tanpa gelar yang tidak lupa saya sebut di setiap doa saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan yang tiada henti.
2. Kepada cinta kasih keluarga dan adik saya, Mifta Huljannah. Terima kasih telah memberikan dukungan yang terlihat maupun tidak terlihat namun dapat saya rasakan.

3. Ibuk Prof. Dr. Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta
4. Ibuk Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibuk Neva Novianti, SE., M. Acc. Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
6. Ibuk Siti Rahmi, SE.,M.Acc.,Ak,CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulisan selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung hatta yang telah memberikan kelancaran dalam menulis skripsi.
8. Kepada pemilik nim 20053010 terimakasih telah mau mendengarkan keluh kesah, memberikan saran dan motivasi serta memberikan dukungan yang terlihat maupun tidak terlihat selama ini.
9. Semua teman-teman terdekat maupun yang jauh terimakasih telah memberikan dukungan yang terlihat dan tidak terlihat selama menduduki masa proses perkuliahan.
10. Terakhir kepada diri saya sendiri, Anggela Wahyuni atas kerja keras dan tetap hidup walaupun setiap malam menangisi diri sendiri walaupun banyak dihadang oleh masalah dan selalu mengeluh setiap harinya, serta selalu mempunyai ambisi semangat dan tidak mudah menyerah selalu mau berusaha

lebih keras dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga apapun yang terjadi kedepannya selalu bermawas diri, selalu bersikap baik dan tidak akan menjadi pribadi yang sombong dan selalu ingat keberadaan Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. **Wassalamualaikum Wr.Wb.**

Padang,  
Penulis,

Anggela Wahyuni  
NPM : 2010011311115

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggela Wahyuni

NPM : 2010011311115

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Padang,

Penulis,

Anggela Wahyuni

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada  
Perusahaan Asuransi yang Sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2018-2022)**

Anggela Wahyuni<sup>1</sup>, Siti Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-mail: [angelawahyuni05@gmail.com](mailto:angelawahyuni05@gmail.com), [sitirahmi@bunghatta.ac.id](mailto:sitirahmi@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Adanya kecurangan dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi yang dilakukan PT Asabri (Persero) selama tahun 2012-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

**Kata kunci:** *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan



***THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE  
ON FINANCIAL PERFORMANCE (Study of Insurance Companies Listed on  
the Indonesian Stock Exchange 2018-2022)***

Anggela Wahyuni<sup>1</sup>, Siti Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-mail: [angelawahyuni05@gmail.com](mailto:angelawahyuni05@gmail.com), [sitirahmi@bunghatta.ac.id](mailto:sitirahmi@bunghatta.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the effect of leverage, profitability and company size on financial performance. This research is motivated by the existence of financial management and investment funds carried out by PT Asabri (Persero) during 2012-2018. The sample used in this research was 18 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique used in this research is the purposive sampling method. The type of data used in this research is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analytical method used in this research is multiple linear analysis. Based on the results of hypothesis testing, it was found that leverage and profitability have a positive effect on financial performance. Meanwhile, company size has no effect on the financial performance of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.*

*Keywords: Leverage, Profitability, Company Size and Financial Performance*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang .....	14
1.2 Rumusan Masalah .....	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian .....	19
1.5 Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	21
2.1 Landasan Teori .....	21
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	21
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	21
2.1.3 Leverage .....	24
2.1.4 Profitabilitas .....	25
2.1.5 Ukuran Perusahaan .....	26
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	28
2.2.1 Pengaruh Leverage terhadap kinerja Keuangan .....	28
2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan .....	29
2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan .....	30
2.3 Kerangka Penelitian .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
3.1 Populasi dan Sampel .....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3 Definisi Operasional dan pengukuran variabel .....	34

3.3.1 Variabel Dependen.....	34
3.3.2 Variabel Independen .....	35
3.4 Analisis Data .....	36
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	36
3.4.2 Uji Regresi Berganda (Uji Asumsi Klasik) .....	37
3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda .....	38
3.4.4 Pengujian Hipotesis .....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2 Uji Statistik (Uji F).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3 Uji t-statistik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Keterbatasan penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4 Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4. 1 Deskripsi Pengambilan Sampel.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test Data Unstandardized Residual.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah Di Transform Ln**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Cochrane Orcutt**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 9 Hasil Uji  $R^2$  .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 10 Hasil Uji F .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 11 Hasil Uji T-Statistik.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 1. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya ekonomi di Indonesia dengan pesat membuat perusahaan-perusahaan baru banyak muncul. Perusahaan baru tersebut mengakibatkan timbulnya persaingan yang lebih ketat antara berbagai perusahaan. Tingkat persaingan yang tinggi diantara berbagai perusahaan baru tersebut membuat tiap-tiap perusahaan mempunyai keharusan dalam memperoleh kelebihan maupun keunggulan jika berbanding pada pesaing yang dimiliki. Kelebihan maupun keunggulan tersebut terlihat pada kinerja keuangan (Hasti et al., 2022).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Analisa kinerja Perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk Perusahaan itu sendiri melainkan bagi *stakeholder* Perusahaan. Bagi Perusahaan publik, Perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham Perusahaan (Hutabarat, 2020).

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan, karena kinerja keuangan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Menurut Eka & Bambang (2022), menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan harapan masa yang akan datang, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan juga dianggap sebagai suatu gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut mengenai aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Menurut Eka & Bambang (2022), mengatakan bahwa analisis keuangan adalah analisis atas



laporan keuangan dalam Perusahaan yang mana biasanya untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan komponen neraca dan laporan laba rugi untuk menilai rasio profitabilitas perusahaan. Pada laporan keuangan yaitu informasi mengenai laba perusahaan. Informasi laba dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Laba juga dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Menurut (Eka & Bambang, 2022) *Return On Asset (ROA)* dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva perusahaan. Sehingga penelitian ini termotivasi menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai indikator kinerja keuangan.

Berbagai faktor yang berpengaruh pada hasil kerja keuangan perusahaan yang berupa *leverage*, profitabilitas serta ukuran perusahaan. Faktor awal yang berpengaruh pada hasil kerja keuangan perusahaan yakni *leverage*.

*Leverage* menurut Sutrisno (2001) adalah penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap. Sedangkan menurut Gitman dan Zutter (2012) *Leverage* adalah penggunaan dari fixed cost untuk memperbesar return pemegang saham (Agusfianto et al., 2022).

Berdasarkan (Hasti et al., 2022) *Leverage* memperlihatkan pembiayaan aset perusahaan dengan hutang. Pada manajemen keuangan, *leverage* yaitu digunakannya aset serta sumber dana perusahaan agar keuntungan potensial yang memegang saham dapat meningkat dengan mempunyai biaya tetap (Hasti et al., 2022). Penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan resiko keuntungan. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan perusahaan.

Penelitian terdahulu dari Eka & Bambang (2022), menemukan bahwa *Variable leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian terdahulu dari Dewantari et al (2020), mengatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan sebuah pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Eka & Bambang (2022), mengatakan bahwa profitabilitas dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja sebuah perusahaan. Profitabilitas juga dapat digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi keputusan yang diambil sudah tepat ataupun butuh adanya perbaikan. Selain itu, rasio profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui presentase keuntungan yang didapatkan. Profitabilitas dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan yang ada dilaporan keuangan perusahaan. Pengukuran profitabilitas terdiri dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* memberikan keuntungan bersih yang akan didapat dari hasil penjualan. Sehingga profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*.

Penelitian dari Eka & Bambang (2022), menemukan bahwa Variabel profitabilitas yang diukur dengan NPM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan Dewantari et al (2020), mengatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan Anandayama & Suwardi (2021).Perusahaan dengan ukuran besar cenderung menarik para investor karena semakin besar ukuran perusahaan maka kegiatan operasional perusahaan akan

semakin besar dan perputaran uang dalam perusahaan akan semakin kompleks dan dapat meningkatkan laba perusahaan yang nantinya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Ningsih & Wuryani, 2021). sedangkan menurut Setyawan, (2019), telah menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan Finansial yaitu Asuransi. Perusahaan Asuransi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Finansial. Asuransi Sosial ABRI. Asuransi yang disebut dengan Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI), merupakan asuransi yang dibentuk pemerintah. Asuransi sosial ini sesuai dengan kepanjangannya, yaitu khusus hanya untuk personel Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI). Yang termasuk di dalamnya adalah prajurit TNI, anggota Polri, dan ASN di Kementerian Pertahanan dan Polri. Pengelolaan program-program di dalam ASABRI dilakukan sesuai dengan Peraturan pemerintah nomor 54 tahun 2020. Terdapat empat program yang dikelola ASABRI untuk anggotanya, yaitu tabungan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan program pensiun.

Fenomena mengenai kinerja keuangan pada Perusahaan yang bergerak dibidang finansial yaitu asuransi terjadi pada tahun 2021 dilakukan oleh PT. Asabri (Persero). Adanya kecurangan dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi yang dilakukan PT Asabri (Persero) selama tahun 2012-2019. Kecurangan itu berupa kesepakatan pengaturan, penempatan dana investasi pada beberapa pemilik perusahaan atau pemilik saham dalam bentuk saham dan reksadana. Nilai kerugian negara yang timbul sebagai akibat adanya penyimpangan (atau perbuatan melawan hukum) dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asabri selama tahun 2012-2019 adalah sebesar Rp22,78 triliun (Pemeriksa, 2021).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eka & Bambang, 2022). variabel yang digunakan hampir sama namun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti, penelitian sebelumnya meneliti sektor Kompas 100 sedangkan pada penelitian ini meneliti di sektor Finansial. Perbedaan berikutnya yaitu periode penelitian, penelitian sebelumnya meneliti pada periode 2018-2019 sedangkan penelitian ini meneliti pada periode 2018-2022.

Berdasarkan dari hasil temuan dan perbedaan peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa masih terdapat temuan yang tidak konsisten antar variabel karena masih banyak perbedaan hasil yang didapat sehingga diperlukan penelitian selanjutnya atas variabel-variabel tersebut. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul

**“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan” (studi pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara empiris penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

2. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan
3. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah di jelaskan di atas, maka peneliti mengharapkan hasil yang akan diperoleh dapat memberikan manfaat untuk :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang Kinerja Keuangan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi penelitian berikutnya, serta menambahkan pengalaman dengan menggunakan ilmu yang penulis peroleh dari sebuah pengalaman penelitian.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai subsector Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari informasi yang didapat tersebut bisa dijadikan sebuah pengambilan keputusan. Penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam pengembangan strategi penganggaraan dimasa yang akan datang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I Pendahuluan**

Memberikan informasi pada pembaca mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Memberikan informasi mengenai teori yang menjadi dasar penelitian dan menjabarkan hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan menentukan hipotesis penelitian.

### BAB III Metode Penelitian

Memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, variabel yang digunakan, alat uji dan metode analisis data.

### BAB IV Analisis Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan analisis hasil pengujian hipotesis, pembahasan hasil pengujian hipotesis, pembahasan juga dilengkapi oleh narasi peneliti dan dukungan sejumlah hasil penelitian terdahulu atas temuan yang diperoleh dalam tahapan pengujian hipotesis.

### BAB V Penutup

Menjelaskan intisari atau kesimpulan hasil pengujian hipotesis serta menjabarkan tentang keterbatasan dalam riset dan saran yang diberikan kepada praktisi dan para akademis.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan dikemukakan oleh Jansen dan Mackling (1976), yang mengemukakan bahwa teori ini merupakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang, yaitu investor (pemegang saham) selaku *principal* dengan pihak yang menerima wewenang, yaitu manajer selaku *agent* dalam bentuk hubungan kerja (Aprila et al., 2022).

Menurut Rosiana & Samudra (2020) menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul karena adanya kontrak antara pemilik (*principal*) dengan seseorang (*agent*) yang memiliki kemampuan profesional untuk melakukan pekerjaan atas nama pemilik dan perusahaan. dalam kontrak tersebut pemilik memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan. Fokus utama teori agensi adalah pada situasi di mana *principal* menugaskan tugas kepada *agent* untuk melakukan suatu pekerjaan, tetapi kedua belah pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Teori keagenan menjelaskan tentang adanya masalah perbedaan kepentingan (konflik kepentingan) dan asimetri informasi antara *principal* dengan *agent*. Teori keagenan merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menepati kedudukan sebagai pemilik dan pihak kedua sebagai manajemen. Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal. Perbedaan kepentingan, dimana pihak *principal* (pemegang saham) menginginkan pengembalian lebih besar dan secepat-cepatnya terhadap dana atau modal yang telah mereka investasikan dalam perusahaan, sedangkan pihak *agent* menginginkan akomodasi dengan pemberian kompensasi atau intensif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan dan mengelola perusahaan (Aprila et al., 2022).

Untuk melindungi hak-hak para pemegang saham maka dibutuhkan suatu pengawasan untuk mengatur kepentingan pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan operasional dalam

suatu perusahaan. Pengawasan tersebut dilaksanakan untuk memastikan bahwa dana yang digunakan oleh pihak manajemen dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Asimetri informasi terjadi dimana *agent* memiliki lebih banyak informasi perusahaan daripada *principal*, sehingga kondisi ini membuka peluang bagi *agent* untuk melakukan tindakan *earning management*, maka dapat membuat perusahaan menanggung biaya keagenan. Menurut Ningsih & Wuryani (2021). Menjelaskan bahwa manajer dengan shareholder mempunyai kepentingan yang beda satu sama lain. Perbedaan inilah memunculkan *information asymmetry* yang berdampak pada timbulnya *agency cost*. Munculnya Asimetri Informasi karena manajer dianggap memiliki informasi internal perusahaan lebih banyak serta cepat dibanding eksternal, misalnya investor juga kreditor (Ningsih & Wuryani, 2021).

Dengan mengelola hubungan antara principal dan agent sesuai dengan prinsip-prinsip teori agensi, perusahaan dapat meminimalkan konflik kepentingan dan meningkatkan kinerja keuangan mereka, pemilik dan manajemen dapat bekerja sama untuk menciptakan struktur insentif yang mendorong tindakan yang menguntungkan bagi perusahaan dan pemegang sahamnya. Misalnya, dengan memberikan insentif yang sesuai dan menerapkan sistem pengawasan yang efektif, perusahaan dapat mendorong agen untuk bertindak sesuai kepentingan perusahaan dan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik serta meminimalkan resiko konflik yang dapat mengganggu kinerja keuangan.

### **2.1.2 Resource Based Theory**

Teori ini menegaskan bahwa sumber daya perusahaan berada di bawah kendalinya, dan memungkinkan perusahaan untuk memahami dan menerapkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya termasuk semua asset keterampilan proses organisasi atribut perusahaan dan informasi. Sebuah Perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengendalikan sumberdaya sehingga mampu mengarahkan Perusahaan untuk dapat berkelanjutan terus menerus (Barney, 1986). Perusahaan adalah entitas unik dengan sumber

daya unik. Sumber daya ini dapat menjadi penting untuk mempertahankan Perusahaan dengan *competitive advantage* yang berkelanjutan. Sumber daya potensial yang unik dan berharga seperti ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena langka, berharga, tak tertandingi, dan tak ada bandingannya (Sasmita, 2023).

### 2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Analisa kinerja Perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk Perusahaan itu sendiri melainkan bagi *stakeholder* Perusahaan. Bagi Perusahaan publik, Perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham Perusahaan (Hutabarat, 2020).

Menurut Rosiana & Samudra (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan cara membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Kinerja keuangan tidak selalu mengalami peningkatan terkadang juga dapat mengalami penurunan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dengan rasio-rasio keuangan. Terdapat beberapa cara yang harus ditempuh agar analisis kinerja keuangan yang dilakukan dapat menjadi suatu tolak ukur yang dapat diandalkan dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategik Setiadi (2021), Indikator pengukuran kinerja keuangan Perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Analisa kinerja Perusahaan

dirasakan penting tidak hanya untuk Perusahaan itu sendiri melainkan bagi *stakeholder* Perusahaan. Bagi Perusahaan publik, Perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham Perusahaan (Hutabarat, 2020).

Menurut Eka & Bambang (2022), kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan yang diinvestasikan sehingga memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan, pengelola dan investor serta untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam masa kritis dan persaingan yang semakin ketat. Pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan setiap periode sangat berguna bagi pihak pengambil keputusan yaitu pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan untuk periode berikutnya dan dijadikan sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment* terhadap karyawan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas.

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan berhubungan melalui evaluasi serta pengukuran. Pengukuran hasil kerja perusahaan berdasarkan sudut pandang akuntansi adalah penilaian dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (Hasti et al., 2022).

### **2.1.3 Leverage**

Menurut Hasti et al (2022), menyatakan *leverage* yakni yang mengukur aset membayar biaya melalui hutang. Hutang yang dipakai dalam melakukan pembiayaan aset dengan asal pada kreditor, oleh pemegang saham maupun investor. Angka rasio *leverage* yang biasa dipergunakan dalam mengetahui total aset perusahaan ataupun besar hutang perusahaan. Penggunaan *leverage* dapat memberi manfaat yang baik untuk perusahaan agar dapat

menjumpai berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, tetapi seluruh kebijakan tersebut bergantung pada tujuan perusahaan seluruhnya.

*Leverage* diartikan dimana perusahaan dapat melihat sejauh mana pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan yang dibiayai dengan hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Eka & Bambang, 2022). *Leverage* juga sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Dewantari et al., 2020). Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap, dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Wayan et al., 2018).

Penggunaan utang bisa dibenarkan sejauh penggunaan utang tersebut diharapkan memberikan profitabilitas yang lebih besar dari bunga utang tersebut. Menurut Dewantari et al (2020) Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi menunjukkan jika perusahaan sangat bergantung pada luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan jika tingkat *leverage* perusahaan rendah, maka asetnya lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri.

#### **2.1.4 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui Analisa laporan keuangan Perusahaan (Siregar, 2021).

Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang akan dilakukan manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Eka & Bambang, 2022). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kemampuan perusahaan dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional. Profitabilitas juga dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat

berpengaruh pada pembuatan keputusan investasi. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba (Setyawan, 2019).

Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi. Menurut Setyawan (2019), semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik juga produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan laba bersih yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

### **2.1.5 Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan adalah cara untuk mengevaluasi seberapa besar atau kecil kemampuan suatu Perusahaan dalam mempertahankan kebutuhan kegiatan operasionalnya sehingga akan berdampak juga pada tingkat kepercayaan investor terhadap Perusahaan.

Menurut Anandayama & Suwardi (2021), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Berdasarkan Ningsih & Wuryani (2021), besar ataupun kecilnya perusahaan mampu diukur dengan total aset yang diperoleh dan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala



yang dapat disusun besar kecil perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Eka & Bambang, 2022).

Menurut Setiadi (2021), menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat beberapa instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya ukuran perusahaan, seperti total penjualan, total aset, jumlah karyawan dan nilai kapitalisasi pasar. Semakin besar instrumen tersebut, semakin besar pula ukuran Perusahaan (Setiadi, 2021). Ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva (Setyawan, 2019).

Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan nantinya. Sumber dana yang didapatkan perusahaan dari investor sebaiknya dikelola dengan sumber daya dari perusahaan itu sendiri dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Ukuran Perusahaan dinilai kecil atau besarnya perusahaan bisa terukur pada jumlah aset maupun besar harta perusahaan yang memakai perhitungan total aset dari nilai logaritma (Hasti et al., 2022). Ukuran perusahaan dapat dianggap terpengaruh pada hasil kerja keuangan perusahaan, disebabkan dengan makin besarnya ukuran maupun skala perusahaan sehingga dapat makin besarnya juga keluasan perusahaan saat memperoleh sumber dari dana, yang mempunyai sifat internal maupun eksternal. Sumber dana yang perusahaan peroleh pada penanam modal seharusnya dilakukan pengelolaan dengan sebaik mungkin sehingga sumber

daya perusahaan tersebut dapat maksimal dimanfaatkan. Perusahaan besar lebih mudah menarik minat para investor daripada perusahaan kecil karena memiliki fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik.

## **2.2 Pengembangan Hipotesis**

### **2.2.1 Pengaruh Leverage terhadap kinerja Keuangan**

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu keputusan tentang sumber pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diukur dengan melihat tingkat *leverage* perusahaan. *Leverage* adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun (Wayan et al., 2018).

Menurut Ningsih & Wuryani (2021), analisis *leverage* berperan memberikan peningkatan kinerja keuangan melalui analisisnya sehingga bisa mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang dilakukan perusahaan terhadap tingkat keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hutang untuk memperoleh modal dan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* digunakan sebagai bentuk pengukuran atas hutang yang digunakan sebagai pendanaan kegiatan operasional perusahaan. Cara mengukur *leverage* yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dapat dikatakan bahwa pendanaan perusahaan banyak menggunakan hutang jangka panjang.

Nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko kecil. Menurut Dewantari et al (2020), yang menyatakan bahwa “Semakin besar *leverage* maka risiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya semakin besar, sehingga berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan”.

Penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Wayan et all, (2018), Dewantari et all, (2020), Ningsih & Wuryani, (2021), Eka & Bambang, (2022), menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Henry Gunawan et all, (2019), Pradipta et all, (2022), Wulandari & Tan, (2023), yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Sehingga dapat di simpulkan hipotesis seperti ;

H<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

### **2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut Eka & Bambang (2022), mengatakan bahwa rasio profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat ke efektivitasan manajemen suatu perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat

profitabilitas tinggi, maka dapat dikatakan laba yang dihasilkan besar yang nantinya dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi (Setyawan, 2019).

Menurut Dewantari et al. (2020), menyatakan apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya.

ROE menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif (Setyawan, 2019).

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Setyawan, (2019), Dewantari et all, (2020), Eka & Bambang, (2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa profitabilitas Astutik et all, (2019), Nurussilmi Susanti As Shofi & Deni Ramdani, (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Sehingga dapat di simpulkan hipotesis seperti ;

H2: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

### **2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut Eka & Bambang (2022), mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar memiliki sumber pendanaan yang besar pula akan lebih melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu memberikan informasi untuk keperluan internal agar perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi dan menjadi perusahaan yang lebih baik dari pada sebelumnya. Menurut Setiadi (2021), menyakan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat beberapa instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya ukuran perusahaan, seperti total penjualan, total aset, jumlah karyawan dan nilai kapitalisasi pasar. Berdasarkan Wayan et al (2018), besar ataupun kecilnya perusahaan mampu diukur dengan total aset yang diperoleh dan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi (Wayan et al., 2018).

Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewantari et al., 2020).

Penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Wayan et all, (2018), Dewantari et all, (2020), Setiadi, (2021), Eka & Bambang, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

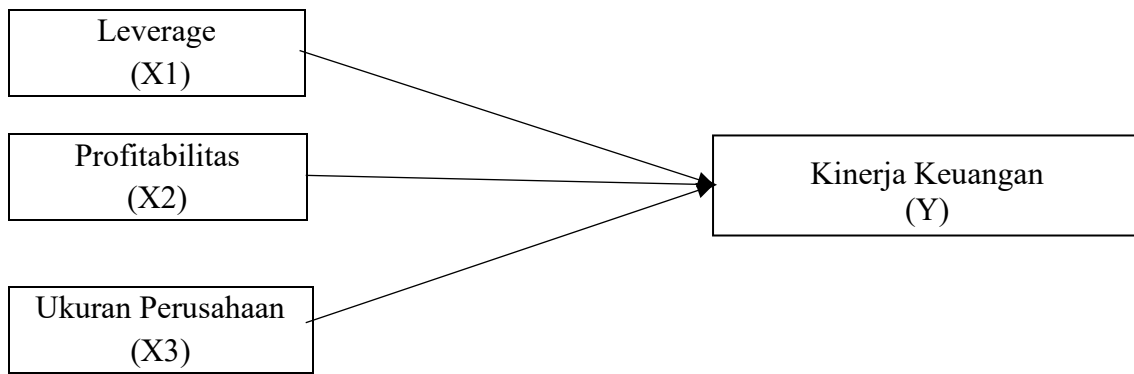
Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan Henry Gunawan et all, (2019), Eka & Bambang, (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Sehingga dapat di simpulkan hipotesis seperti ;

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

### **2.3 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian adalah identifikasi dari teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian yang mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk menguji permasalahan dalam penelitian. Kerangka teori tersebut berisi tentang uraian teori dan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan membandingkan dari kedudukan masing-masing dalam masalah yang sedang diteliti beserta alasannya.

### **Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual**





## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan suatu hal yang tertuju pada keseluruhan kelompok atau sekumpulan orang, kejadian atau hal-hal lainnya yang bisa untuk diteliti. Menurut Rosiana & Samudra (2020), populasi adalah semua Unit yang sudah ditentukan terhadap penelitian yang akan diteliti mengenai dari mana dan dimana informasi yang diinginkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor asuransi yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Menurut Hasti et al (2022) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih serta dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut, namun tidak semua populasi dapat dikatakan sebagai sampel. Terbentuknya sampel dikarenakan peneliti tidak bisa meneliti seluruh populasi dikarenakan beberapa faktor salah satunya karena populasi yang dituju terlalu banyak sehingga memerlukan banyak biaya, waktu dan tenaga untuk menelitinya. Oleh sebab itu, peneliti dapat mengambil sampel yang digunakan dalam populasi tersebut dan untuk sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar yang terbaik untuk dijadikan sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu (Eka & Bambang, 2022). Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor Asuransi yang ada pada perusahaan sektor keuangan.

- 2) Perusahaan sub sektor Asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
- 3) Perusahaan sub sektor Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2018-2022.
- 4) Perusahaan sub sektor Asuransi yang mengungkapkan data-data terkait dengan variabel penelitian dan tersedia dengan lengkap.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka yang di analisis dengan menggunakan statistic (Wayan et al., 2018). Data yang di ambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Asuransi yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Sumber-sumber informasi dan data terdapat pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.3 Definisi Operasional dan pengukuran variabel**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel utama dalam penelitian yang menjadi faktor yang digunakan dalam penelitian. Variabel dependen juga sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

##### **3.3.1.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan sebuah prestasi yang diperoleh manajemen dalam mengelola kegiatan operasional. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan bagus, maka dapat menjadi sinyal baik bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Menurut Ghozali, (2021). *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan rumus perhitungan kinerja keuangan perusahaan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas. Pada penelitian variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi oleh variabel dependen atau variabel terikat baik berpengaruh secara positif maupun secara negatif. Berikut adalah Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Pengaruh *leverage*, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

#### 3.3.2.1 Leverage

*Leverage* digunakan untuk membandingkan pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari hutang dan ekuitas perusahaan. Apabila tingkat *leverage* tinggi, maka pendanaan yang digunakan selama kegiatan operasional banyak didanai oleh hutang. Semakin besarnya tingkat *leverage*, maka dapat menurunkan beban pajak perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Menurut Eka & Bambang (2022), mengatakan bahwa *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut rumus perhitungan *leverage*:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 3.3.2.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi. Profitabilitas digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atas aset yang digunakan

selama kegiatan operasional. Semakin tingginya tingkat profitabilitas, maka perusahaan mampu mengelola asetnya dan memberikan keuntungan. Menurut Eka & Bambang (2022) menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai alat ukur rasio profitabilitas.

Berikut rumus perhitungan profitabilitas:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total penjualan}}$$

### 3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat menentukan besar kecilnya perusahaan menurut total aktiva, nilai pasar saham dan lain-lain. Semakin besarnya perusahaan, maka aset yang dimiliki perusahaan besar pula. Sehingga dapat mendanai kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan yakni sebuah skala yang bisa diklasifikasikan besarnya atau kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai macam, seperti: total aktiva, nilai pasar saham, *log size*, dll (Ningsih & Wuryani, 2021). Menurut Eka & Bambang (2022), ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural. Dengan logaritma natural total aset dapat mengurangi fluktuasi data yang berlebih dan jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun dapat disederhanakan, tanpa merubah proporsi dari jumlah aset yang sebenarnya. Berikut merupakan rumus perhitungan ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

## 3.4 Analisis Data

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut Analisis statistik deskriptif secara objektif mengklasifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diteliti untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian Yuliani (2021). Analisis statistik deskriptif memberikan suatu

gambaran atau deskripsi mengenai data pada setiap variabel penelitian. Data yang dimaksud meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai minimum, nilai maksimum dari masing-masing variabel penelitian (Eka & Bambang, 2022).

### **3.4.2 Uji Regresi Berganda (Uji Asumsi Klasik)**

Uji regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model penelitian telah memenuhi syarat, yakni lolos dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada/tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan (Eka & Bambang, 2022). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji *multikolineartitas*, uji *heteroskedatisitas*, uji *autokorelasi*. Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian dan konsisten atas modal regresi yang digunakan dalam menganalisis data (Dewantari et al., 2020).

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna agar dapat menguji dengan tiap-tiap variabel yang pada setiap variabel dependennya ataupun independennya dimiliki distribusi normal maupun tidak karena model regresi tersebut mempunyai regresi dalam pendistribusian normal (Hasti et al., 2022). Menurut Eka & Bambang (2022), mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ditemukan adanya korelasi antar variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya (Anandayama & Suwardi, 2021). Model regresi yang baik yaitu model yang terhindar atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika model regresi tidak terjadi gejala *multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  serta, *tolerance value*  $> 0,10$  (Eka & Bambang, 2022).

### 3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terjadi gejala *autokorlasi* atau tidak. Gejala *autokorelasi* yaitu adanya korlasi pada varian *error* antar periode. Menurut Anandayama & Suwardi (2021), uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) Untuk mengetahui terjadinya gejala autokorelasi atau tidak dapat dideteksi dengan uji *Durbin Watson* (uji D-W) (Eka & Bambang, 2022).

### 3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas

Ghozali, (2021) menyatakan bahwa uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual tatap muka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada grafik *scatterplot* yaitu titik yang menyebar secara acak, baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Untuk mendeteksi adanya *heteroskedastistas* dengan melakukan pengujian melihat grafik plot antara nilai prediksi ZPRED dengan residualnya SRESID. Dengan menggunakan pengujian grafik *scatterplot* menunjukkan sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik pada grafik menyebar secara acak diatas dan dibawah titik nol, maka tidak terdapat gejala heteroskedastistas.
- 2) Jika titik grafik membentuk sebuah pola atau tidak menyebar, maka terdapat gejala heteroskedastistas.

### 3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $y$ ) dan untuk melihat apakah ada hubungan sebab akibat antara dua variabel, seberapa besar pengaruh antara variabel

ndependen terhadap variabel dependen. Model regresi berganda bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Eka & Bambang, 2022).

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan tahapan pengujian hipotesis dari variabel pada penelitian, maka rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

B<sub>1,2,3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Leverage

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan

e = Error

#### 3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan uji mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-Square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Eka & Bambang, 2022)

#### **3.4.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik F)**

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Eka & Bambang (2022). Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada Output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai  $\text{sig } F \leq \alpha (0,05)$   $H_0$  ditolak maka,  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai  $\text{sig } F > \alpha (0,05)$   $H_0$  diterima maka,  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.4.4.3 Uji Statistik T**

Menurut Eka & Bambang (2022), uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat dengan dasar pengambilan keputusan bahwa : jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Anandayama & Suwardi, 2021).